

PENGARUH MODAL KERJA, LIKUIDITAS, DAN PERTUMBUHAN PENJUALAN TERHADAP PROFITABILITAS DENGAN UKURAN PERUSAHAAN SEBAGAI VARIABEL MODERASI

Karen Septiani ¹⁾, Anny Widiasmara ²⁾, Juli Murwani ³⁾

¹Universitas PGRI Madiun

karenssepti123@gmail.com

²Universitas PGRI Madiun

annywidiasmara@unipma.ac.id

³Universitas PGRI Madiun

jmuwarni@unipma.ac.id

Abstract

The aim of the research is to find out whether there is an effect of working capital turnover, liquidity, sales growth on profitability with company size as a moderating variable in retail companies listed on the IDX in 2017-2021. This research was conducted on 32 sectors of retail companies. The research sample is 160 companies. The research method used is a quantitative approach using multiple linear regression analysis and using the help of the SPSS version 26 program. The results of this study are working capital turnover has a significant effect on profitability, Liquidity has a significant effect on profitability, sales growth has a significant effect on profitability, company size can moderate working capital turnover on profitability, company size is not able to moderate liquidity on profitability, company size is not able to moderate growth sales to profitability.

Keywords: Working Capital Turnover, Liquidity, Sales Growth, Profitability, Company Size

Abstrak

Tujuan Penelitian untuk mengetahui apakah ada pengaruh perputaran modal kerja, likuiditas, pertumbuhan penjualan terhadap profitabilitas dengan ukuran perusahaan sebagai variabel moderasi pada perusahaan ritel yang terdaftar di BEI tahun 2017-2021. Penelitian ini dilakukan pada 32 sektor perusahaan ritel. sampel penelitian ada 160 perusahaan. metode penelitian yang digunakan yaitu pendekatan kuantitatif dengan menggunakan analisis regresi linear berganda dan dengan menggunakan bantuan program SPSS versi 26. Hasil penelitian ini adalah perputaran modal kerja berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas, Likuiditas berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas, pertumbuhan penjualan berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas, Ukuran perusahaan dapat memoderasi perputaran modal kerja terhadap profitabilitas, ukuran perusahaan tidak mampu memoderasi likuiditas terhadap profitabilitas, ukuran perusahaan tidak mampu memoderasi pertumbuhan penjualan terhadap profitabilitas.

Kata Kunci: Perputaran Modal Kerja, Likuiditas, Pertumbuhan Penjualan, Profitabilitas, Ukuran Perusahaan

PENDAHULUAN

Perusahaan adalah organisasi yang memiliki tujuan jangka panjang untuk meningkatkan kekayaan yang bisa menghasilkan banyak uang untuk dibagi kepada *stakeholder* (Jatmiko, 2017). Perusahaan juga harus bisa beradaptasi dengan perkembangan saat ini, baik di lingkungan internal maupun eksternal.

Perkembangan dunia internet telah membawa banyak kemudahan dalam berbagai aspek, termasuk juga dalam bisnis retail. Pada dasarnya, perusahaan ritel adalah perusahaan atau bisnis yang melibatkan penjualan sebuah produk yang bertujuan untuk di konsumsi sendiri dan tidak memperjual belikan produk kembali (Afandi, 2020).

Bisnis ritel di Indonesia terus tumbuh dan berkembang dengan sangat pesat sehingga mempunyai peran yang besar terhadap pertumbuhan perekonomian di Indonesia. Namun, saat pandemic Covid 19 di Indonesia, bisnis ritel mengalami dampak buruk sehingga banyak yang menutup sebagian besar usahanya dan mengubah strategi marketing agar tidak mengalami gulung tikar. Selain itu penurunan permintaan paling dalam terjadi pada sektor bisnis ritel yang menjual barang-barang di luar kebutuhan pokok. Fenomena tersebut dapat mempengaruhi derajat profitabilitas yang dimiliki perusahaan sektor ritel yang bersangkutan, dan apabila tidak segera diatasi maka bisa menyebabkan terjadinya penurunan nilai penjualan bersih ataupun nilai laba bersih.

Setiap perusahaan pasti berlomba - lomba untuk meningkatkan tingkat profitabilitas perusahaan nya. Bila suatu perusahaan memiliki tingkat profitabilitas yang tinggi maka kelangsungan hidup perusahaan tersebut juga terjamin (Brigham & Huston, 2006). Investor akan menangkap hal tersebut sebagai sinyal yang positif untuk membeli atau menanamkan sahamnya di perusahaan tersebut. Jika harga saham di perusahaan meningkat, maka akan berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

Tingkat profitabilitas perusahaan pada penelitian yang akan dilakukan adalah dengan mengukur berdasarkan pengaruh dari faktor modal kerja yang diukur menggunakan perputaran kas, likuiditas dengan mengukur CR (*Current Ratio*), Pertumbuhan penjualan dengan mengukur *Growth Ratio*, serta ukuran perusahaan dengan LN sebagai moderasi.

Penelitian ini adalah adanya hasil penelitian sebelumnya. Hasil penelitian Utami dan Dewi (2016) yang menjelaskan bahwa perputaran modal kerja mempunyai pengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas. Hasil penelitian Ni Wayan dan Nyoman Triaryati (2019) yang menjelaskan bahwa likuiditas mempunyai pengaruh negatif dan signifikan terhadap profitabilitas. Hasil penelitian yang dilakukan suryaputra dan christiwan (2016) yang menyatakan bahwa pertumbuhan penjualan mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap profitabilitas. Hasil penelitian yang dilakukan Farhana (2016) yang menyatakan bahwa ukuran perusahaan dapat memoderasi perputaran modal kerja terhadap profitabilitas. Selain itu hasil penelitian yang dilakukan oleh Lazuardy (2020) juga menyatakan bahwa ukuran perusahaan mampu memoderasi pengaruh dari likuiditas terhadap profitabilitas.

KAJIAN TEORI DAN PENGEMBANGAN HIPOTESA

Signallyng theory

Merupakan tanda atau sinyal yang diberikan perusahaan kepada investor untuk mengurangi asimetri informasi antara perusahaan kepada investor (Brigham dan Houston, 2014). Informasi tersebut bisa berupa laporan keuangan atau informasi kebijakan perusahaan yang dilakukan oleh manajer. Apabila laba perusahaan dinyatakan meningkat maka bisa dipastikan perusahaan tersebut dapat dikategorikan sebagai sinyal yang baik, begitupun sebaliknya apabila laba perusahaan dinyatakan menurun maka dapat dipastikan perusahaan tersebut dalam kondisi yang kurang baik sehingga dianggap mempunyai sinyal yang buruk. Teori ini juga memberikan informasi mengenai profitabilitas perusahaan yaitu peningkatan atau penurunan laba perusahaan.

Bird In Hand Theory

Gordon dan Litner (1956) berpendapat bahwa mengandalkan pertumbuhan modal adalah resiko yang lebih besar daripada hasil dividen tertentu, sehingga investor menuntut pengembalian yang lebih tinggi untuk setiap pengurangan hasil dividen. Keuntungan penerapan teori bird of the hand adalah harga saham perusahaan dapat di naikkan dengan membayar dividen yang besar. Namun terdapat kelemahan dari teori ini yaitu perusahaan harus membayar pajak yang tinggi karena dividen yang tinggi.

Menurut Irham Fahmi (2015) modal kerja yaitu investasi pada sebuah perusahaan terhadap aktiva jangka pendek yang meliputi seperti sekuritas, kas, persediaan dan piutang. Biasanya penilaian kinerja suatu perusahaan akan menggunakan analisis rasio keuangan yang kemudian akan mencakup rasio likuiditas. Jika tingkat suatu likuiditas perusahaan tinggi maka kinerja perusahaan akan dinilai semakin membaik. Pertumbuhan penjualan menggambarkan kemampuan suatu perusahaan untuk mempertahankan ekonominya ditengah perekonomian dan sektor usahanya (Kennedy, 2013). Sedangkan untuk melihat perkembangan keuntungan yang diperoleh suatu perusahaan dapat dilihat melalui tingkat profitabilitas perusahaan, yaitu *return on assets* (ROA) dan *return on equity* (ROE). Setiap perusahaan pasti berlomba - lomba untuk meningkatkan tingkat profitabilitas perusahaan nya. Menurut Torang (2012) ukuran perusahaan yaitu variabel yang menghitung tuntutan pelayanan atau produk suatu organisasi. Nilai hutang yang tinggi memberikan sinyal yang baik kepada para pemegang saham perusahaan. Dikarenakan dengan adanya komposisi hutang yang tinggi, perusahaan akan dinilai memiliki prospek yang baik sehingga berani meminjam dana dengan jumlah yang sangat besar. Perusahaan dengan aset yang tinggi, menjadi pendorong ketika perusahaan ingin meminjam modal dengan jumlah yang besar. Hal ini dikarenakan dengan perusahaan yang memiliki aset yang

tinggi itu bisa menjadi jaminan kepada pihak kreditur ketika sebuah perusahaan ingin meminjam modal.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif. Analisis kuantitatif ini bertujuan untuk membuktikan adanya pengaruh modal kerja, likuiditas, dan pertumbuhan penjualan terhadap profitabilitas dengan ukuran perusahaan sebagai variabel moderasi. Penelitian ini bertujuan mengetahui pengaruh antara variabel *independen* terhadap variabel *dependen* secara parsial. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder berupa laporan keuangan Perusahaan Ritel yang telah terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Laporan keuangan yang digunakan mulai periode 2017 – 2021 yang berasal dari BEI yang diunduh melalui situs www.idx.co.id. Sampel pada penelitian ini diperoleh dengan menggunakan *purposive sampling*.

Variabel *dependen* yang digunakan dalam penelitian ini adalah profitabilitas. Penelitian ini mendeteksi besarnya keuntungan investasi yang diperoleh investor dan besarnya keuntungan perusahaan untuk mengevaluasi kemampuan perusahaan membayar hutang kepada kreditur berdasarkan tingkat penggunaan dana dan sumber daya lainnya, sehingga kinerja perusahaan menjadi terlihat.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Deskripsi Data Penelitian

Penelitian ini menggunakan data sekunder berupa laporan keuangan Perusahaan Ritel tahun 2017-2021 dari laporan keuangan atau *annual report*, website resmi BEI (www.idx.co.id). Pemilihan sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik *purposive sampling* dengan kriteria tertentu. Penentuan kriteria digunakan untuk menghindari kesalahan untuk penelitian selanjutnya. Sampel penelitian berdasarkan kriteria yang ditentukan sebagai berikut :

Tabel 1 Kriteria Pengambilan Sampel Penelitian

NO	Keterangan	Jumlah
1	Perusahaan Ritel yang terdaftar di BEI pada periode 2017-2021	32
2	Perusahaan Ritel yang tidak menerbitkan laporan keuangan selama periode 2017-2021	(0)
3	Perusahaan Ritel yang tidak menerbitkan laba selama periode 2017-2021	(0)
Jumlah Sampel		32 x 5 = 160

Sumber : Data Diolah

Berdasarkan tabel 1 diatas dapat disimpulkan bahwa Populasi dalam penelitian ini sebanyak 32 Perusahaan Ritel. Sampel yang diambil berjumlah 32, hal ini sesuai dengan kriteria pengambilan sampel. Berdasarkan kriteria yang ditetapkan sebelumnya maka diperoleh jumlah sampel sebesar $32 \times 5 = 160$ Sampel.

Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk mengetahui bagaimana sebaran sebuah data berdistribusi secara normal. Data dinyatakan berdistribusi normal jika signifikansi lebih besar 0,05. Pengujian normalitas menggunakan SPSS dapat diperoleh dengan menggunakan uji *Kolmogorov-Smirnov* sebagai berikut :

Tabel 2 Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		155
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	2.16004659
Most Extreme Differences	Absolute	.056
	Positive	.031
	Negative	-.056
Test Statistic		.056
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}
a. Test distribution is Normal.		
b. Calculated from data.		
c. Lilliefors Significance Correction.		
d. This is a lower bound of the true significance.		

Sumber: Output SPSS, 2023

Berdasarkan tabel 2 dapat dilihat hasil uji normalitas menggunakan *Kolmogorov-Smirnov* dengan profitabilitas sebagai variabel dependen menghasilkan nilai *Kolmogorov-Smirnov* sebesar 0,200 atau lebih besar dari 0,05 artinya data penelitian ini terdistribusi normal.

Uji Parsial (Uji T)

Tabel 3 Hasil Uji Parsial (Uji T)

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	4.080	9.983		.409	.683
	X1	.415	.110	.431	3.774	.000
	X2	-.258	.104	-.552	-2.485	.014
	X3	-.279	.092	-.307	-3.014	.003
	X1Z	1.080	.485	.243	2.227	.027
	X2Z	-1.822	1.364	-.298	-1.336	.184
	X3Z	-.244	.451	-.055	-.542	.588
a. Dependent Variable: Y						

Sumber: Output SPSS, 2023

Berdasarkan tabel 3 menunjukkan bahwa variabel Modal kerja (X₁) berpengaruh terhadap variabel profitabilitas (Y). Variabel likuiditas (X₂) berpengaruh terhadap variabel profitabilitas (Y). Variabel pertumbuhan penjualan (X₃) berpengaruh terhadap profitabilitas (Y). Variabel modal kerja*ukuran perusahaan (X₁Z) berpengaruh terhadap profitabilitas (Y). Variabel likuiditas*ukuran perusahaan (X₂Z) tidak berpengaruh terhadap profitabilitas (Y). Variabel pertumbuhan penjualan*ukuran perusahaan (X₃Z) tidak berpengaruh terhadap profitabilitas (Y).

Uji Determinasi

Koefisien determinasi (R²) pada intinya digunakan untuk menunjukkan seberapa besar variabel dependen bisa dijelaskan oleh variabel-variabel bebasnya. Hasil Uji Determinasi (Uji R) dapat dilihat pada tabel 4 sebagai berikut :

Tabel 4 Hasil Uji Determinasi (Uji R)

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate

1	.531 ^a	.282	.248	2.09270
a. Predictors: (Constant), X3Z, X1Z, Z, X2, X3, X1, X2Z				

Sumber: Output SPSS, 2023

Berdasarkan dari tabel 4 hasil uji determinasi (Uji R) dapat dilihat nilai Adjusted R Square sebesar 0,248 atau 24.8%. Angka tersebut menunjukkan besar pengaruh variabel X1, X2, X3, X1Z, X2Z dan X3Z terhadap Variabel Y secara gabungan, sedangkan sisanya 71.8% dipengaruhi oleh faktor variabel lain.

KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa Perputaran Modal Kerja secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap Profitabilitas, secara parsial Likuiditas dan Pertumbuhan Penjualan berpengaruh negatif dan signifikan terhadap Profitabilitas, sedangkan secara parsial Ukuran Perusahaan mampu memoderasi Perputaran Modal Kerja terhadap Profitabilitas. Namun Ukuran Perusahaan tidak mampu memoderasi Likuiditas dan Pertumbuhan Penjualan terhadap Profitabilitas.

Saran bagi peneliti selanjutnya dapat mengembangkan model penelitian dengan menambahkan variabel penelitian yang lain dan lebih mempertimbangkan kesesuaian variabel yang dapat meningkatkan profitabilitas perusahaan. Peneliti selanjutnya juga diharapkan dapat menggunakan variabel moderasi lain seperti pertumbuhan perusahaan, nilai perusahaan, kinerja keuangan dan lain-lain yang dapat memoderasi variabel independen terhadap variabel dependen dengan lebih baik.

DAFTAR PUSTAKA

- Afandi, M. N., & Soekotjo, H. (2020). Pengaruh Perputaran Modal Kerja, Likuiditas Dan Leverage Terhadap Profitabilitas (Studi pada Perusahaan Retail yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia). *Jurnal Ilmu dan Riset Manajemen (JIRM)*, 9(6).
- Brigham, Eugene F dan Houston, (2006). *Fundamental of Financial Management: Dasar-Dasar Manajemen Keuangan*. Edisi 10. Jakarta: Salemba Empat.
- Fahmi, Irham, (2015). Pengantar Manajemen Keuangan. Cetakan Keempat, Bandung: CV. Alfabeta.
- Ghozali, I, (2018). “*Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS*” Edisi Sembilan. Semarang : Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Ibrahim, Hadasman, (2008). *Pengaruh Tingkat Suku Bunga, Peringkat Obligasi, Ukuran Perusahaan dan DER terhadap Yield to Maturity Obligasi*
- Seminar Inovasi Manajemen Bisnis dan Akuntansi (SIMBA) 5
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas PGRI Madiun
September 2023
E-ISSN: 2686 - 1771

- Corporasi BEI Periode 2004-2006*. Tesis. Universitas Diponegoro Semarang.
- Harahap, Sofyan Syafri, (2010). *Akuntansi Aset Tetap*: Edisi Pertama. Jakarta. Raja Grafindo Persada.
- Halim, Abdul dan Mamdud M. Hanafi, (2009). *Analisis Laporan Keuangan*. Edisi 4. UPP STIM YKPN. Yogyakarta.
- Hery, (2017). *Analisis Laporan Keuangan (Intergrated and Comprehensive Edition)*. Jakarta : Grasindo.
- Jumingan, (2010). *Analisis Laporan Keuangan*, Cetakan Keempat, Jakarta: Bumi Aksara.
- Kasmir, (2012). *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Kasmir, (2014). *Analisis Laporan Keuangan*. Edisi Pertama, Cetakan Ketujuh. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada
- Kasmir, (2016). *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada
- Kasmir, (2018). *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada
- Kennedy, Betsy, et al., (2013). *Modul Management Intrapartum*. EGC. Jakarta
- Prabayanti dan Yasa, (2010). *Perataan Laba (Income Smoothing) dan Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya (Studi Kasus pada Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia)*. *Jurnal Akuntansi* Vol 6 No 1. Universitas Udayana.
- Priyono, (2008). *Metode Penelitian Kuantitatif*. Sidoarjo: Zifatama Publishing.
- Sugiyono, (2009). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, Bandung : Alfabeta.
- Sugiyono, (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, Bandung : CV. Alfabeta.
- Sugiyono, (2018). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, Bandung : CV. Alfabeta.
- Sujarweni, V. Wiratna, (2017). *Analisis Laporan Keuangan; Teori, Aplikasi, dan Hasil Penelitian*. Yogyakarta : Pustaka Baru Pers.
- S. Munawir, (2014). *Analisis Laporan Keuangan*. Yogyakarta : Liberty.